

## ABSTRAK

### HUBUNGAN MIOPIA PATOLOGIS TERHADAP KEJADIAN SINDROMA MATA KERING PADA PASIEN RUMAH SAKIT UMUM SILOAM LIPPO VILLAGE

**Latar belakang** : Miopia patologis menghasilkan perubahan struktur pada mata yang tentunya berdampak pada fungsi penglihatan visual. Perubahan struktur tersebut menyebabkan penonjolan bola mata yang dapat menyebabkan mata kering. Sindroma mata kering juga merupakan salah satu gangguan mata yang sering terjadi dan dapat mengganggu kualitas hidup seseorang. Terdapat kemungkinan hubungan antara kedua gangguan mata tersebut, tetapi penelitian mengenai topik terkait masih sangat terbatas terutama pada populasi Indonesia.

**Tujuan** : Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu apakah terdapat hubungan miopia patologis terhadap sindroma mata kering.

**Metodologi** : Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang dengan data primer diperoleh dari pasien Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Village. Jumlah responden yang ikut serta pada penelitian ini berjumlah 46 orang dan dipilih dengan metode *consecutive sampling*. Prosedur *fluorescein test* dan kuesioner OSDI (*Ocular Surface Disease Index*) digunakan untuk menilai mata kering pada setiap responden. Data yang dikumpulkan dianalisa dengan program SPSS 28.0 menggunakan metode kai kuadrat.

**Hasil penelitian** : Pada penelitian ini ditemukan hubungan yang signifikan antara miopia patologis terhadap sindroma mata kering dengan nilai  $p < 0,001$  untuk indikator *fluorescein test* dan nilai  $p = 0,004$  untuk indikator kuesioner OSDI. Selain itu, didapatkan juga bahwa penderita miopia patologis memiliki risiko untuk memiliki hasil positif pada *fluorescein test* sebesar 12,5 kali lipat dibandingkan dengan individu normal (OR 12,5; 95% CI = 2,828-55,254).

Kata kunci : sindroma mata kering, miopia patologis, *fluorescein test*, *ocular surface disease index*

Referensi : 38 (2000-2022)

## **ABSTRACT**

### **RELATIONSHIP OF PATHOLOGICAL MYOPIA TO DRY EYE SYNDROME IN PATIENTS OF SILOAM LIPPO VILLAGE GENERAL HOSPITAL**

**Background** : Pathological myopia produces structural changes in the eye which of course have an impact on visual vision function. These structural changes cause protrusion of the eyeball which can cause dry eyes. Dry eye syndrome is also one of the most common eye disorders and can interfere with a person's quality of life. There is a possible relationship between the two eye disorders, but research on related topics is still very limited, especially in the Indonesian population.

**Objective** : This study was conducted to find out whether there is a relationship between pathological myopia and dry eye syndrome.

**Methodology** : This study used a cross-sectional design with primary data obtained from patients at the General Hospital Siloam Lippo Village. The number of respondents who participated in this study was found to be 46 people and were selected by consecutive sampling method. Fluorescein test and OSDI (Ocular Surface Disease Index) questionnaire were used to assess dry eye in each respondent. The data collected were analyzed with SPSS 28.0 program using the kai squared method.

**Result** : This study found a significant relationship between pathological myopia and dry eye syndrome with  $p$  value  $< 0.001$  for the fluorescein test indicator and  $p$  value = 0.004 for the OSDI questionnaire indicator. In addition, it was also found that patients with pathological myopia had a 12.5-fold risk of having a positive fluorescein test result compared to normal individuals (OR 12.5; 95% CI = 2.828-55.254).

**Keywords** : dry eye syndrome, pathological myopia, fluorescein test, ocular surface disease index

**Reference** : 38 (2000-2022)